



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

MANAJEMEN PROGRAM TALENTA DALAM MENINGKATKAN POTENSI PESERTA DIDIK DI MTSN 2 MEDAN

Rama Satya Tanjung¹, Nasrul Syakur Chaniago²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ramasatyatanjung@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen Program Talenta di MTsN 2 Medan sebagai upaya pengembangan potensi peserta didik di luar aspek akademik. Program dirancang untuk menampung serta menumbuhkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan non akademik yang kreatif dan bersifat kolaboratif, seperti musikalisasi puisi, pertunjukan seni, dan unjuk keterampilan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program mengikuti lima fungsi utama manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan, dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, wali kelas, dan peserta didik secara aktif. Program ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, serta keterampilan sosial peserta didik, sekaligus memperkuat nilai karakter dan *soft skill*. Keberhasilan program talenta dipengaruhi oleh penerapan manajemen yang sistematis, kolaboratif, serta berbasis nilai-nilai keagamaan dan pendekatan humanis. Dengan demikian, Program Talenta menjadi alternatif strategis dalam membangun suasana pendidikan yang menyeluruh, inklusif, dan kompetitif. Hasil penelitian ini memberikan sumbangsih ilmiah berupa pengembangan model pengelolaan pendidikan berbasis bakat yang relevan untuk diterapkan di berbagai institusi pendidikan lain dalam rangka optimalisasi potensi peserta didik secara utuh, terutama dalam aspek non-akademik.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan; Program Talenta; Potensi Peserta Didik.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

ABSTRACT

This study aims to describe the management of the Talent Program at MTsN 2 Medan as an effort to develop students' potential outside of academic aspects. The program is designed to accommodate and foster students' interests and talents through creative and collaborative non-academic activities, such as poetry musicalization, art performances, and skill demonstrations. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research findings show that the implementation of the program follows the five main functions of management: planning, organizing, directing, coordinating, and supervising, by actively involving the principal, vice principal, teachers, homeroom teachers, and students. This program has been proven to be able to increase students' self-confidence, motivation, and social skills, while strengthening character values and soft skills. The success of the talent program is influenced by the implementation of systematic, collaborative management, and based on religious values and a humanist approach. Thus, the Talent Program becomes a strategic alternative in building a comprehensive, inclusive, and competitive educational atmosphere. The results of this study provide a scientific contribution in the form of developing a talent-based education management model that is relevant to be applied in various other educational institutions in order to optimize student potential as a whole, especially in non-academic aspects.

Keywords: *Education Management; Talent Program; Student Potential.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang secara aktif mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran di jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian, peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih pendidikan sesuai aspirasi dan cita-cita masa depan. Mereka bukan sekadar objek yang menerima pendidikan, melainkan subjek yang memiliki kapasitas untuk tumbuh dan berkembang secara mandiri tanpa batasan usia.¹ Peserta didik membawa potensi bawaan, baik fisik

¹ B P Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

maupun psikologis, yang memerlukan pendampingan dan pengasuhan dalam lingkungan yang mendukung serta memperlakukan mereka secara manusiawi.²

Dalam proses pendidikan, peserta didik diharapkan dapat berkembang melalui dua dimensi utama, yakni dimensi akademik dan non-akademik. Dimensi akademik mencakup kegiatan pembelajaran formal yang difokuskan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang pelaksanaannya diatur secara sistematis melalui kurikulum, mata pelajaran, dan sistem penilaian. Di sisi lain, dimensi non-akademik meliputi unsur-unsur yang menunjang perkembangan kepribadian, seperti pembinaan karakter, pelatihan sosial, serta kegiatan pengembangan diri yang berkontribusi pada pembentukan identitas dan nilai peserta didik.³ Namun, dalam implementasinya, fokus utama pendidikan masih cenderung mengarah pada capaian akademik, sehingga potensi non-akademik belum dikelola secara optimal dan terstruktur. Akibatnya, peserta didik memiliki ruang yang terbatas untuk mengeksplorasi minat dan bakat yang tidak difasilitasi dalam kegiatan pembelajaran formal. Padahal, kemampuan non-akademik seperti kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal sangat berperan dalam menunjang keberhasilan individu di masa depan. Kebutuhan akan sistem manajemen yang mampu mendukung pengembangan potensi non-akademik secara terencana dan berkelanjutan di madrasah menjadi sangat mendesak. MTsN 2 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menginisiasi Program Talenta sebagai sarana untuk menyalurkan bakat peserta didik di luar kegiatan akademik. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana program ini dikelola berdasarkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan serta sejauh mana kontribusinya terhadap peningkatan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan manajemen Program Talenta di MTsN 2 Medan sebagai strategi dalam meningkatkan potensi peserta didik di bidang non-akademik.

Kegiatan pengembangan non-akademik ini kemudian terwujud melalui berbagai aktivitas, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Program intrakurikuler dilaksanakan dalam jam pelajaran dan terintegrasi dalam kurikulum sekolah, yang mencakup kegiatan seperti literasi kelas, proyek berbasis pembelajaran, dan diskusi nilai-nilai karakter. Sementara itu, program ekstrakurikuler berlangsung di luar jam pelajaran dan bersifat sukarela, bertujuan

² Barudin Barudin, "Menyemai Implementasi Pendidikan Humanistik Pada Abad 21 Dalam Kurikulum 2013," *EL-TARBAWI* 12, no. 1 (2019).

³ Aam Amaliyah and Azwar Rahmat, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan," *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

untuk memperkaya pengalaman peserta didik melalui aktivitas seperti pramuka, seni, olahraga, organisasi peserta didik, serta partisipasi dalam berbagai ajang kompetisi.

Di MTsN 2 Medan, upaya pengembangan potensi peserta didik dilakukan melalui Program Talenta, yaitu sebuah inisiatif yang dirancang sebagai sarana bagi peserta didik untuk menyalurkan ekspresi diri dan mengasah kemampuan dalam berbagai bidang, seperti kesenian, olahraga, serta keterampilan teknis lainnya. Penampilan dalam program ini sangat beragam, seperti musikalisasi puisi, drama, tari, menyanyi, hingga demonstrasi bela diri, pramuka, dan baris-berbaris. Lebih dari sekadar ajang pertunjukan, program ini menjadi ruang pembelajaran berkelanjutan yang mendorong peserta didik untuk terus berproses dan memperdalam kemampuan yang mereka miliki.

Pemikiran John Dewey menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana pengembangan peserta didik secara holistik, mencakup dimensi intelektual, sosial, emosional, fisik, dan moral. Ia berpendapat bahwa pengalaman belajar yang kontekstual, termasuk melalui kegiatan non-formal seperti ekstrakurikuler, memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik melalui keterlibatan langsung dengan situasi kehidupan yang nyata.⁴ Dengan demikian, program talenta menjadi bagian penting dari pendekatan pendidikan yang komprehensif.

Teori kecerdasan majemuk dari Howard Gardner juga memberikan landasan yang kuat untuk mendukung keberadaan program talenta. Gardner berpendapat bahwa setiap orang memiliki ragam kecerdasan yang bervariasi, mulai dari kecerdasan musikal hingga interpersonal yang tidak semuanya dapat dikembangkan secara maksimal melalui metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, aktivitas non-akademik seperti program talenta memiliki peran strategis dalam memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan-kecerdasan yang belum sepenuhnya difasilitasi dalam proses pembelajaran formal.⁵ Di lingkungan MTsN 2 Medan, program ini terbukti mendorong tumbuhnya beragam kecerdasan majemuk, antara lain kecerdasan *musikal* melalui kegiatan musikalisasi puisi dan seni vokal, kecerdasan *kinestetik* melalui pertunjukan tari dan bela diri, kecerdasan *interpersonal* melalui kerja tim yang intensif, serta kecerdasan *intrapersonal* yang diasah lewat keberanian tampil dan proses refleksi diri. Oleh karena itu, keberadaan program ini memperkuat praktik pendidikan yang

⁴ J dewey, *Pengalaman Dan Pendidikan (Terjemahan)* (jakarta: pustaka pelajar, 2008).

⁵ Howard E Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (Basic books, 2011).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

komprehensif dan mampu menyesuaikan diri dengan potensi unik setiap peserta didik.

Sementara itu, teori *Self-Determination* dari Deci dan Ryan menunjukkan bahwa untuk tumbuh secara optimal, peserta didik membutuhkan pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar: kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial. Program talenta mampu menjawab ketiga kebutuhan ini dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk menunjukkan kemampuan mereka, membuat pilihan berdasarkan minat pribadi, dan berinteraksi secara sosial melalui kerja sama dalam tim.⁶

Berbagai hasil penelitian turut memperkuat pentingnya manajemen program sebagai faktor kunci dalam mengembangkan potensi peserta didik. Peran manajemen sangat vital dalam mempertahankan stabilitas, khususnya dalam kondisi darurat. Ketidakefektifan manajemen dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.⁷ Penelitian Pujiastuti di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo, misalnya, menunjukkan bagaimana manajemen yang baik dalam program inklusi mampu mendukung peserta didik berkebutuhan khusus.⁸ Ginanjar, Lestari, dan Syukur membuktikan bahwa manajemen program bakat di SMA PESAT *School of Talent* Bogor berdampak positif pada kepercayaan diri peserta didik.⁹ Begitu pula dengan Hakim dan Iskandar yang menyimpulkan bahwa manajemen peserta didik berkaitan erat dengan peningkatan hasil belajar melalui pengembangan minat dan bakat.¹⁰ Kamila dan Mustofa dalam penelitiannya terhadap program Bina Prestasi di *Al-Irsyad Junior High School* Surakarta menemukan bahwa pengelolaan yang efektif mendorong optimalisasi potensi peserta didik.¹¹ Sementara itu, Siregar dkk. menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Sipahutar

⁶ Edward L Deci and Richard M Ryan, *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior* (Springer Science & Business Media, 2013).

⁷ Mariati Rahman, *Ilmu Administrasi*, vol. 1 (Sah Media, 2017).

⁸ Erni Pujiastuti, "Manajemen Program Pendidikan Inklusi Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta didik Di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo" (IAIN PONOROGO, 2022).

⁹ Muhammad Hidayat Ginanjar, Maya Lestari, and Muhamad Syukur, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Talent Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Di SMA PESAT School of Talent Bogor," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2024).

¹⁰ Muhammad Nur Hakim and Muhammad Nur Iskandar, "Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 26–37.

¹¹ Nuha Ghina Zulfa Kamila and Triono Ali Mustofa, "Manajemen Program Bina Prestasi Dalam Meningkatkan Potensi Peserta didik Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 332–43.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

turut berkontribusi dalam pengembangan potensi peserta didik, meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan.¹²

Dari beragam hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa efektivitas manajemen merupakan elemen krusial dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik. Walaupun masing-masing studi memiliki fokus yang berbeda, semuanya menyoroti pentingnya pendekatan terpadu dan terstruktur. Penelitian ini hadir untuk melengkapi literatur yang ada dengan menelaah secara spesifik bagaimana manajemen program talenta yang terintegrasi dengan kurikulum formal dapat berperan dalam mencetak peserta didik yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki ketangguhan karakter dan kemampuan sosial yang baik.

Mengingat minimnya perhatian dalam studi terdahulu terhadap integrasi manajemen program pengembangan bakat dengan struktur kurikulum sekolah, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kekosongan tersebut. Dengan fokus pada implementasi program talenta di MTsN 2 Medan, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam upaya optimalisasi potensi peserta didik secara menyeluruh, dengan pendekatan yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada perkembangan manusia seutuhnya. Penelitian ini turut mengisi celah dalam literatur yang masih minim membahas integrasi antara manajemen program pengembangan bakat dan kurikulum formal. Fokus pada Program Talenta di MTsN 2 Medan menjadikan kajian ini sebagai kontribusi nyata dalam praktik pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada peserta didik. Selain itu, pendekatan yang adaptif dan sesuai konteks menjadi dasar penting dalam merancang model manajemen pendidikan yang mampu mengakomodasi potensi peserta didik secara akademik maupun non-akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Medan yang terletak di jalan Peratun No. 3, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*).¹³ Melalui pendekatan deskriptif.¹⁴ Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara rinci dan faktual tentang pengelolaan program talenta untuk meningkatkan potensi peserta didik di MTsN 2 Medan. Subjek dari penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang

¹² Zulfahmi Zulfahmi, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK," *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 300–311.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

¹⁴ Endang Solihin, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan" (Pustaka Ellios, 2021).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

kepeserta didikan, guru wali kelas, dan peserta didik. Pemilihan subjek didasarkan pada tingkat keterlibatan dan pemahaman mereka tentang program talenta.¹⁵ Objek yang diteliti berupa manajemen program talenta dalam meningkatkan potensi peserta didik di MTsN 2 Medan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengungkap pandangan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kepeserta didikan, wali kelas, dan peserta didik mengenai program talenta.¹⁶ Observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program, mencakup interaksi, pengelolaan waktu, dan fasilitas yang tersedia. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari catatan, jadwal kegiatan, laporan, serta materi terkait program.¹⁷ Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁸ Proses analisis dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait manajemen program talenta. Keabsahan data dijamin dengan penerapan triangulasi, yakni membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan serta konsistensi data.¹⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Talenta di MTsN 2 Medan adalah langkah strategis untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat dan bakat mereka, berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Program ini membantu peserta didik memperoleh keterampilan non-akademik, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun hubungan sosial. Kepala madrasah, bersama dengan wakil kepala madrasah, wali kelas, dan guru, memulai perencanaan program dengan menentukan kebutuhan dan potensi peserta didik. Seluruh unsur dilibatkan dalam penyusunan program agar selaras dengan tujuan pengembangan peserta didik. Kegiatan rutin dilaksanakan setiap Rabu pagi pukul 07.10 sampai dengan 07.50 WIB secara bergiliran antar kelas, menampilkan beragam pertunjukan seperti puisi, drama, tari, musik, bela diri, hingga atraksi pramuka. Pelaksanaan program melibatkan seluruh komponen madrasah secara aktif. Kepala madrasah mengarahkan kebijakan dan mendukung

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021).

¹⁷ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (*No Title*), 2010.

¹⁸ I Wayan Gede Suacana, *METODOLOGI PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK* (CV Rey Media Grafika, 2025).

¹⁹ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

pelaksanaan, wakil kepala madrasah mengatur jadwal serta koordinasi teknis, wali kelas membina dan mendampingi peserta didik, sementara guru membimbing dan membantu dalam penyusunan ide pertunjukan. OSIM bertanggung jawab dalam urusan teknis, seperti mengatur jadwal dan menyampaikan informasi ke setiap kelas. Program ini bersifat inklusif, memberi kesempatan bagi seluruh kelas untuk berpartisipasi secara kolektif. Program didukung fasilitas seperti panggung, sound system, alat musik, dan perlengkapan olahraga. Meskipun tidak terintegrasi langsung dengan kurikulum akademik, kegiatan ini memperkaya pengalaman belajar peserta didik dalam aspek non-akademik. Keberhasilan program terlihat dari peningkatan kemampuan peserta didik, keterlibatan aktif, tumbuhnya rasa percaya diri, dan antusiasme yang tinggi. Namun, program juga menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan waktu, beragamnya minat peserta didik, kendala koordinasi antar pendidik, dan keterbatasan fasilitas. Untuk mengatasinya, madrasah merencanakan variasi kegiatan yang lebih luas, pemanfaatan teknologi sebagai media dokumentasi, pelatihan bagi peserta, dan peningkatan sosialisasi program.

Struktur pelaksanaan program bersifat fungsional, bukan berbentuk tim formal. Kepala madrasah sebagai pengarah utama, wakil kepala sebagai koordinator teknis, wali kelas sebagai pembina, dan OSIM sebagai pelaksana teknis. Pemilihan peserta dilakukan secara terbuka tanpa seleksi khusus, dengan pendampingan dari guru dan wali kelas dalam menentukan jenis penampilan yang sesuai. Koordinasi antar pelaksana bersifat fleksibel dan informal, melalui komunikasi sehari-hari yang cepat dan efektif. Kepala madrasah mendorong partisipasi aktif seluruh komponen sekolah dan membuka peluang kerja sama eksternal dengan alumni serta lembaga seni dan budaya guna memperluas wawasan dan pengalaman peserta didik. Pemantauan dilakukan langsung oleh kepala madrasah dengan hadir dalam kegiatan, mengamati proses pelaksanaan, serta memberikan umpan balik. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi dan dialog bersama peserta didik serta guru. Keberhasilan diukur dari meningkatnya rasa percaya diri peserta didik, kemampuan tampil di depan umum, partisipasi kelas, serta suasana positif selama kegiatan berlangsung. Secara keseluruhan, Program Talenta memberi dampak positif yang nyata. Peserta didik menjadi lebih terampil, percaya diri, dan termotivasi. Hubungan sosial semakin erat, serta suasana sekolah menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Kegiatan rutin setiap Rabu pagi menjadi momen yang dinanti-nanti peserta didik sebagai ajang menampilkan potensi terbaik mereka.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

Potensi Peserta Didik dan Signifikansi Program Talenta

Potensi peserta didik merujuk pada berbagai kemampuan yang dimiliki seseorang dan dapat dikembangkan, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, fisik, dan spiritual.²⁰ Namun, masih banyak masyarakat yang menyempitkan arti kecerdasan hanya pada prestasi akademik seperti Matematika atau IPA.²¹ Pandangan ini dikritisi oleh Howard Gardner, melalui teori kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*), mengemukakan bahwa setiap anak memiliki jenis kecerdasan yang unik dan beragam. Kecerdasan tersebut mencakup kemampuan dalam bidang bahasa (*linguistik*), logika dan matematika, visual dan ruang (*spasial*), musik, gerak tubuh (*kinestetik*), hubungan antarpribadi (*interpersonal*), pemahaman diri (*intrapersonal*), serta kecerdasan dalam memahami alam dan lingkungan (*naturalis*).²² Program Talenta di MTsN 2 Medan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi kecerdasan-kecerdasan tersebut di luar jalur akademik. Gagasan ini sesuai dengan pemikiran John Dewey yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bersifat praktis, sosial, dan kontekstual dalam membentuk kepribadian peserta didik.²³ Dari hasil pelaksanaan, tampak adanya peningkatan kepercayaan diri, keterampilan sosial, kreativitas, dan semangat belajar peserta didik. Mereka juga belajar tentang tanggung jawab serta pentingnya bekerja sama dalam tim. Hal ini menunjukkan bahwa program talenta tidak hanya mengasah kemampuan individu, tetapi juga memperkuat pendidikan karakter sesuai arah kebijakan pendidikan nasional.

Kontribusi Pendidik dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik

Pendidik memegang peran esensial dalam mendukung keberhasilan program talenta dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Peran pendidik tidak terbatas pada mengajar, melainkan juga mencakup pembimbingan, pengamatan, dan pendampingan perkembangan peserta didik.²⁴ Dalam pelaksanaan program, guru dan wali kelas berperan aktif dalam membantu peserta didik mengidentifikasi dan menyalurkan minat serta bakat mereka. Pendekatan ini

²⁰ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Di Indonesia* (Kaifa, 2009).

²¹ Dini Kenmandola, "Kualitas Pendidikan Di Indonesia," 2022.

²² Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*.

²³ dewey, *Pengalaman Dan Pendidikan (Terjemahan)*.

²⁴ Yasmi Amelia, Usmaidar Usmaidar, and Zaifatur Ridha, "Strategi Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak Di MTs Negeri 1 Langkat," *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 2023, 29–38.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

menuntut pendidik untuk mengenal jenis-jenis kecerdasan majemuk agar dapat memberikan pembinaan yang relevan dan efektif.²⁵ Pendidik juga berperan sebagai motivator yang menjaga semangat peserta didik, dengan dukungan moril dari kepala madrasah yang memberikan apresiasi dan kepercayaan dalam menjalankan peran mereka. Lingkungan sekolah yang suportif menjadikan guru lebih aktif berinovasi dan terlibat secara emosional dalam pengembangan potensi peserta didik. Dukungan ini tercermin melalui komunikasi terbuka dan gaya kepemimpinan inspiratif yang dijalankan oleh kepala sekolah. Kolaborasi antara kepala madrasah, guru, dan peserta didik merupakan fondasi keberhasilan manajemen program talenta di lingkungan MTsN 2 Medan.

Manajemen Program Talenta

Pengelolaan program talenta di MTsN 2 Medan merupakan suatu langkah strategis yang dirancang untuk menggali dan memaksimalkan bakat peserta didik melalui proses yang sistematis dan terorganisir. Menurut pandangan George R. Terry, Candra Wijaya et al., serta Henry Fayol dalam karya Muhammad Arinal Haq et al., manajemen mencakup lima fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengendalian.²⁶ Kelima fungsi ini diterapkan secara komprehensif dalam pelaksanaan Program Talenta di madrasah tersebut. Perencanaan (*planning*) diawali dengan mengidentifikasi potensi peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan agenda kegiatan dan bentuk-bentuk aktivitas. Terry menyatakan bahwa perencanaan melibatkan kemampuan merumuskan prediksi dan proyeksi masa depan.²⁷ Proses ini dilakukan dengan memperhatikan saran dari seluruh unsur sekolah. Pada aspek pengorganisasian (*organizing*), program ini tidak membentuk kepanitiaan khusus, tetapi menggunakan peran fungsional yang melekat. Kepala madrasah bertindak sebagai pemimpin umum, wakil kepala madrasah mengatur teknis kegiatan, guru dan wali kelas sebagai pembimbing, serta OSIM sebagai pelaksana lapangan. Hal ini sejalan dengan prinsip adaptasi struktur terhadap tujuan dan sumber daya seperti disampaikan oleh Darmansah.²⁸ Pengarahan (*commanding*) diberikan secara

²⁵ Zainal Abidin, "Pengembangan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Di Madrasah," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2017): 120–31.

²⁶ Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, "Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien," 2016.

²⁷ Muhlil Musolin, "Sadd Adz-Dzarâi': Konsep Dan Aplikasi Manajemen Pendidikan Islam," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 71–84.

²⁸ Tengku Darmansah et al., "Penerapan Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan Di Mts Yp. Ummul Quraa Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

kolaboratif dan persuasif oleh para pimpinan dan tenaga pendidik. Pendekatan ini menciptakan suasana yang mendukung keterlibatan peserta didik secara nyaman. Sementara itu, koordinasi (*coordinating*) berlangsung secara informal namun terarah, dengan komunikasi lintas peran yang aktif dan responsif.²⁹ Adapun pengawasan (*controlling*) dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah setiap Rabu pagi. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan kualitatif berdasarkan respons peserta didik, guru, dan orang tua. Pendekatan ini mengacu pada prinsip pengawasan berbasis nilai dan kontekstual.³⁰ Secara keseluruhan, manajemen program ini menjadi strategi utama dalam membina kecakapan non-akademik peserta didik sekaligus memperkuat karakter. Pola ini mencerminkan nilai-nilai manajerial Islami yang pernah dicontohkan oleh Umar bin Khattab.³¹

Dalam perspektif Islam, prinsip manajemen dan keteraturan merupakan bagian integral dari ajaran Al-Qur'an. Hal ini ditegaskan, salah satunya dalam Surat As-Sajdah ayat 5, yang berbunyi:

يُذَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya:

”Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (QS. As-Sajdah: 5).

Menurut Ibnu Katsir, ayat ini menegaskan bahwa seluruh urusan makhluk diatur secara sistematis dan penuh perhitungan dalam kendali Allah SWT.³² Penafsiran ini diperkuat oleh Quraish Shihab yang menjelaskan bahwa pengaturan Allah mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dan tidak dibatasi oleh dimensi waktu duniawi.³³ Hal ini memberikan pemahaman bahwa setiap bentuk

Serdang, Sumatera Utara, Medan,” *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 3, no. 2 (2024): 84–91.

²⁹ Aap Siti Ulyani and Anis Zohriah, “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 11–22.

³⁰ Neri Wijayanti and Febrian Arif Wicaksana, “Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43.

³¹ Besse Ruhaya, “Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam,” *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 125–32.

³² Ibnu Katsir, “Tafsir Ibnu Katsir (Peneliti: Dr. Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh; Penterjemah: M. Abdul Ghofar EM),” *Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i*, 2003.

³³ Quraishy Shihab, “Tafsir Al Misbah Pesan Kesan Dan Keserasian Al Qur'an Vol 3 Surat Al-Maidah,” 2002.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

pengelolaan, mulai dari skala terbesar hingga yang terkecil, merupakan bagian dari kehendak-Nya. Berdasarkan prinsip tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen yang sistematis, tertib, dan berkelanjutan merupakan perwujudan dari *sunnatullah*. Dalam konteks pendidikan, terutama dalam hal pengelolaan potensi peserta didik, pendekatan manajerial yang menyeluruh dan efektif menjadi hal yang mutlak dibutuhkan. Implementasi Program Talenta di MTsN 2 Medan menjadi bentuk konkret dari penerapan prinsip-prinsip manajemen Islami dalam praktik pendidikan yang bertujuan memfasilitasi perkembangan peserta didik secara optimal dan berkesinambungan. Manajemen pendidikan dalam pandangan Islam tidak semata-mata berorientasi pada sisi teknis, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etis. Dalam lingkungan madrasah, hal ini menjadi semakin penting mengingat pendidikan di sana tidak hanya bertujuan untuk mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga yang berakhlak mulia dan memiliki kepribadian yang seimbang.³⁴ Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan seperti Program Talenta tidak hanya sekadar urusan administratif, tetapi merupakan bagian dari misi untuk membina *insan kamil*, yaitu pribadi yang utuh secara fisik dan rohani. Program ini merepresentasikan penerapan prinsip manajemen Islami yang responsif terhadap kebutuhan individual peserta didik. Selain menjadi sarana menyalurkan minat dan bakat, program ini juga menjadi media pembentukan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Upaya ini sejalan dengan pesan-pesan Al-Qur'an serta cita-cita pendidikan nasional yang menempatkan karakter sebagai bagian tak terpisahkan dari proses belajar.³⁵ Dengan demikian, *QS. As-Sajdah* ayat 5 dapat dijadikan sebagai landasan nilai ilahiyah yang memberikan arah moral dan filosofis dalam praktik manajemen pendidikan. Keberhasilan manajemen tidak hanya dilihat dari pencapaian administratif, tetapi juga dari seberapa besar ia mampu menghadirkan makna dan keberkahan dalam proses pendidikan. Dalam konteks ini, Program Talenta di MTsN 2 Medan menjadi bentuk aktualisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan pendidikan sehari-hari.

KESIMPULAN

Artikel ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Program Talenta di MTsN 2 Medan sangat bergantung pada manajemen yang dirancang secara matang, tersusun dengan baik, dan dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan. Partisipasi aktif dari seluruh unsur sekolah termasuk kepala madrasah, guru, dan peserta didik

³⁴ Shihab.

³⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," Bandung: Syamil Cipta Media, 2005.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

menjadi elemen penting yang mendukung efektivitas dan kelangsungan program. Melalui pendekatan ini, program berhasil meningkatkan antusiasme, keterampilan, dan semangat belajar peserta didik secara signifikan. Tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, Program Talenta juga dirancang untuk membina karakter peserta didik dan memperkuat keterampilan non-akademik atau *soft skills*. Hal ini berperan penting dalam menciptakan iklim pendidikan yang menyeluruh, inklusif, dan kompetitif. Oleh karena itu, implementasi program yang sistematis dan terpadu menjadi aspek krusial dalam memaksimalkan pengembangan potensi peserta didik. Manajemen Program Talenta di madrasah ini telah terbukti efektif dalam mendorong pertumbuhan potensi peserta didik secara utuh. Pendekatan yang digunakan tidak hanya menekankan pada efektivitas manajerial, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan sentuhan kemanusiaan dalam setiap tahapan kegiatan. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator, mentor, dan pendamping yang berperan aktif dalam membantu peserta didik menggali serta mengembangkan potensi dan kecerdasan mereka. Dengan demikian, pendidikan di MTsN 2 Medan diarahkan tidak hanya untuk meraih hasil akademik semata, tetapi juga untuk membentuk pribadi yang berkarakter, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Penelitian selanjutnya disarankan agar lebih mendalami mekanisme evaluasi Program Talenta secara sistematis untuk menilai efektivitas jangka panjangnya. Studi komparatif dengan sekolah lain juga penting dilakukan guna menemukan praktik terbaik dan strategi yang sesuai dengan konteks masing-masing. Penelitian mendatang juga diharapkan mengeksplorasi pemanfaatan teknologi digital sebagai media kreatif dan dokumentasi agar Program Talenta tetap relevan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B P, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Abidin, Zainal. "Pengembangan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Di Madrasah." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2017): 120–31.
- Amaliyah, Aam, and Azwar Rahmat. "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan." *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

1 (2021): 28–45.

Amelia, Yasmi, Usmaidar Usmaidar, and Zaifatur Ridha. “Strategi Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak Di MTs Negeri 1 Langkat.” *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 2023, 29–38.

Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.” (*No Title*), 2010.

Barudin, Barudin. “Menyemai Implementasi Pendidikan Humanistik Pada Abad 21 Dalam Kurikulum 2013.” *EL-TARBAWI* 12, no. 1 (2019).

Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Di Indonesia*. Kaifa, 2009.

Darmansah, Tengku, Azra Humaira, Fatin Syahirah, Salwa Nabila Damanik, and Salwa Putri Verhan. “Penerapan Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan Di Mts Yp. Ummul Quraa Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, Medan.” *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 3, no. 2 (2024): 84–91.

Deci, Edward L, and Richard M Ryan. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media, 2013.

dewey, J. *Pengalaman Dan Pendidikan (Terjemahan)*. jakarta: pustaka pelajar, 2008.

Gardner, Howard E. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic books, 2011.

Ginangjar, Muhammad Hidayat, Maya Lestari, and Muhamad Syukur. “Manajemen Pengembangan Pendidikan Talent Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Di SMA PESAT School of Talent Bogor.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2024).

Hakim, Muhammad Nur, and Muhammad Nur Iskandar. “Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik.” *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 26–37.

Indonesia, Departemen Agama Republik. “Al-Qur’an Dan Terjemahannya.”



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

Bandung: Syamil Cipta Media, 2005.

- Kamila, Nuha Ghina Zulfa, and Triono Ali Mustofa. "Manajemen Program Bina Prestasi Dalam Meningkatkan Potensi Peserta didik Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 332–43.
- Katsir, Ibnu. "Tafsir Ibnu Katsir (Peneliti: Dr. Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh; Penerjemah: M. Abdul Ghofar EM)." *Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i*, 2003.
- Kenmandola, Dini. "Kualitas Pendidikan Di Indonesia," 2022.
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Musolin, Muhlil. "Sadd Adz-Dzarâi': Konsep Dan Aplikasi Manajemen Pendidikan Islam." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 71–84.
- Pujiastuti, Erni. "Manajemen Program Pendidikan Inklusi Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta didik Di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo." IAIN PONOROGO, 2022.
- Rahman, Mariati. *Ilmu Administrasi*. Vol. 1. Sah Media, 2017.
- Ruhaya, Besse. "Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 125–32.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Shihab, Quraisy. "Tafsir Al Misbah Pesan Kesan Dan Keserasian Al Qur'an Vol 3 Surat Al-Maidah," 2002.
- Solihin, Endang. "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan." Pustaka Ellios, 2021.
- Suacana, I Wayan Gede. *METODOLOGI PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK*. CV Rey Media Grafika, 2025.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Ulyani, Aap Siti, and Anis Zohriah. "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen*



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 02. Juni, 2025, Hal: 368-383

Pendidikan 8, no. 1 (2023): 11–22.

Wijaya, Candra, and Muhammad Rifa'i. "Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien," 2016.

Wijayanti, Neri, and Febrian Arif Wicaksana. "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43.

Zulfahmi, Zulfahmi. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK." *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 300–311.